

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dan menggunakan pendekatan cross-sectional. Observasional analitik merupakan penelitian yang dilakukan tanpa intervensi pada subjek penelitian, bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi atau keadaan (Notoatmodjo, 2012). Metode cross sectional merupakan penelitian yang mengkaji dinamika korelasi faktor risiko dan dampaknya dengan menggunakan metode pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Penelitian cross-sectional ini diamati hanya sekali dan pengukuran variabel dalam subjek dilakukan pada saat penelitian (Soekidjo, 2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tejosari dan SDN Ngablak 2 Kecamatan Ngablak

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti (Rachmat, 2014).

Populasi siswa di SDN Tejosari sebanyak 149 anak dan di SDN Ngablak 2 sebanyak 143 anak. Sedangkan dalam penelitian ini diikuti oleh anak sekolah

usia 11-12 tahun dari SDN Tejosari (50 anak) dan SDN Ngablak 2 Kecamatan Ngablak (66 anak). Jadi total populasinya adalah 116 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti, dan diambil kesimpulan darinya (Agustina and Masturoh, 2018). Sampel untuk penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu 60 anak. Teknik pengambilan sampelnya adalah simple random sampling. Simple random sampling merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017).

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N (e^2)}$$

$$n = \frac{116}{1+116 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{116}{1+1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 53,7$$

Perhitungan tambahan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{54}{1-0,1} = \frac{54}{0,9} = 60$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah yaitu 60 anak

Keterangan :

N : besar populasi siswa

n : besar sampel

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Kriteria inklusi merupakan kriteria menyaring populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari peneliti berkaitan dengan topik dan kondisi penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria untuk mengecualikan anggota sampel yang tidak dapat atau tidak memperkenankan datanya dijadikan sampel (Agustina and Masturoh, 2018). Penelitian ini menggunakan sampel anak sekolah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Bersekolah di SDN Tejosari dan SDN Ngablak 2 Kecamatan Ngablak
- b. Anak sekolah dengan usia 11-12 tahun
- c. Anak yang bersedia untuk menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- a. Anak yang tidak masuk sekolah
- b. Anak yang tidak mengikuti penelitian secara lengkap

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Durasi pengguna an gadget	Waktu dalam jam yang digunakan untuk bermain gadget dalam 1x24 jam	Wawancara	Kuesioner	Kategori durasi penggunaan gadget - Normal : ≤ 2 jam - Berlebih : > 2 jam (American Academy of Pediatric, 2016)	Ordinal
2	Aktivitas fisik	Aktivitas fisik merupakan aktivitas responden yang dilakukan selama 7 hari terakhir	Wawancara	Kuesioner PAQ-C	Kategori aktivitas fisik Sangat rendah (1) Rendah (2) Sedang (3) Tinggi (4) Sangat tinggi (5) (Kowalski, Crocker and Donen, 2004)	Ordinal

3	Asupan Energi	Rata-rata jumlah asupan energi responden selama 2x24 jam dibandingkan dengan AKG (Angka Kecukupan Gizi) berdasarkan kelompok usia 10 – 12 tahun	Wawancara	Recall 2x24 jam secara acak	(%) persentase tingkat kebutuhan energi Kurang : < 80% AKG Baik : 80 – 100 % AKG Lebih : > 100% AKG (WHO, 2015)	Rasio
4	Status gizi	Status gizi pada anak yang dinilai berdasarkan indeks massa tubuh per umur (IMT/U)	Pengukuran berat badan, tinggi badan serta menghitung IMT/U	Timbangan digital dan microtoise	Sangat kurus : ≥ -3 SD Kurus : -3 SD s/d ≤ -2 SD Normal : -2 SD s/d 1 SD Overweight : > 1 SD s/d 2 SD Obesitas : > 2 SD (Permenkes, 2020)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

- 1) Data pribadi anak yang meliputi nama, tanggal lahir dan jenis kelamin
- 2) Data dari hasil kuesioner durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik dan asupan energi
- 3) Data berat badan, tinggi badan serta data status gizi anak

b. Data Sekunder

- 1) Jumlah anak usia 11 – 12 tahun di SDN Tejosari dan SDN Ngablak 2 Kecamatan Ngablak
- 2) Identitas responden dari absensi sekolah

2. Teknik Pengumpulan Data

Informasi dasar tentang pengukuran berat badan dan tinggi badan dikumpulkan dari responden saat wawancara. Wawancara ini terkait durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik dan wawancara terkait asupan energi responden

3. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan secara resmi oleh Universitas Ngudi Waluyo dan disetujui oleh Program Penelitian Gizi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Data akan dikumpulkan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

a. Lembar Persetujuan Responden

Peneliti memberikan informed consent atau persetujuan setelah menjelaskan maksud penelitian, tujuan, manfaat serta kemungkinan risiko yang mungkin terjadi dan persetujuan peneliti untuk menjawab pertanyaan subjek. Jika subjek bersedia menjadi responden dalam penelitian, maka harus menandatangani formulir persetujuan. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

b. Tanpa Nama (Anonymity)

Penelitian pada manusia tentu akan mengganggu privasi subjek yang berpartisipasi. Oleh karena itu, peneliti tidak mengungkapkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan subjek, melainkan menggunakan inisial atau kode nama..

c. Kerahasiaan (Confidential)

Dalam hal ini peneliti wajib menjaga kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh narasumber, apalagi informasi yang tidak disertai izin dari responden. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi tersebut dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner aktivitas fisik menggunakan PAQ-C

b. Kuesioner asupan energi menggunakan Recall 2x24 jam

c. Timbangan Digital

d. Microtoise

5. Prosedur Pengambilan Data

a. Pra Penelitian

Kegiatan yang dilakukan yaitu

- 1) Melakukan studi pendahuluan
- 2) Mengumpulkan data sekunder
- 3) Menyusun proposal penelitian
- 4) Mempersiapkan instrument
- 5) Melakukan konsultasi dengan pembimbing
- 6) Seminar Proposal
- 7) Mengurus surat Ethical clearance (EC)

b. Tahap Penelitian

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- 1) Menentukan responden yang diteliti sesuai kriteria inklusi
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian dan menanyakan persetujuan responden
- 3) Melakukan pengukuran berat badan anak dan tinggi badan
- 4) Melakukan wawancara menggunakan kuesioner durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik dan asupan energi responden

F. Pengolahan Data

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing yaitu pemeriksaan terhadap data yang diperoleh terutama untuk kelengkapan jawaban, keterbatasan penulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan keterkaitan dengan data lain (Abu Achmadi, 2005). Dalam penelitian ini,

peneliti melakukan proses editing hasil penelitian responden mengenai penggunaan gadget, aktivitas fisik, asupan energi, serta data berat dan tinggi badan.

2. Coding

Coding adalah langkah pengolahan data dimana kode dimasukkan dari huruf menjadi angka. Pengkodean ini membantu peneliti dalam pengolahan data.

Pada penelitian ini coding dilakukan sebagai berikut:

a. Durasi penggunaan gadget

- 1) Normal : diberi kode 1
- 2) Berlebihan : diberi kode 2

b. Aktivitas fisik

- 1) Sangat rendah : diberi kode 5
- 2) Rendah : diberi kode 4
- 3) Sedang : diberi kode 3
- 4) Tinggi : diberi kode 2
- 5) Sangat tinggi : diberi kode 1

c. Asupan energi (Asupan energi)

- 1) Defisit tingkat berat : diberi kode 1
- 2) Defisit tingkat sedang : diberi kode 2
- 3) Defisit tingkat ringan : diberi kode 3
- 4) Normal : diberi kode 4
- 5) Lebih : diberi kode 5

d. Status gizi

- 1) Sangat kurus : diberi kode 1
- 2) Kurus : diberi kode 2
- 3) Normal : diberi kode 3
- 4) Overweight : diberi kode 4
- 5) Obesitas : diberi kode 5

3. Data Entry

Entri data adalah langkah pengisian kolom dengan kode atau jawaban sesuai jawaban masing-masing disebut juga dengan langkah pemindahan data dari kuisioner ke tabel.

4. Tabulating

Tabulating merupakan penyajian data yang diberi kode atau tabel yang berisi data sesuai dengan analisis tujuan penelitian

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden dan dimasukkan ke dalam komputer untuk diuji dengan analisis univariat dan bivariate

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data variabel independen (durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik, dan asupan energi) maupun variabel dependent (status gizi). Analisis ini yang digunakan untuk mendistribusikan frekuensi dan persentase menggunakan sistem komputer.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah dua variabel diduga berhubungan atau berkorelasi. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik dan asupan energi, dengan variabel dependen yaitu status gizi. Uji yang digunakan setelah itu adalah uji kendall tau-b.

Menurut Baktiar Hasan 2015, korelasi peringkat kendal atau kendal tau-b merupakan koefisiensi korelasi untuk jenis data peringkat. Pengukuran pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik dan asupan energi dengan status gizi.. Koefisiensi korelasi peringkat kendall tau-b diekspresikan dengan formula sebagai berikut

:

$$t = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

$$= \frac{2S}{N(N-1)}$$

Dimana,

t = koefisiensi korelasi Kendall

N = banyak pasangan yang mungkin

S = jumlah skor wajar yang terjadi

Kesimpulan nilai signifikan (2-tailed) dengan α (0,05)

1. Jika nilai signifikan (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
2. Jika nilai signifikan (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak

Untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi yang ditemukan dapat diselesaikan pada pengaturan interpretasi korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1.000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono (2018: 184))